



► DATA KEPENDUDUKAN

Puluhan Siswa Tak Punya Akta

UMBULHARJO—Sebanyak 59 siswa sekolah dasar (SD) di Kota Jogja tidak memiliki akta kelahiran. Setelah ditelusuri oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja, ternyata hanya 18 siswa yang merupakan warga Jogja.

*Triyo Handoko
 triyo@harianjogja.com*

Sisanya, sebanyak 41 siswa merupakan warga luar Kota Jogja yang menempuh pendidikan jenjang SD di Jogja. “Kami sudah telusuri dan memfasilitasi agar orang tua mereka segera mengurus akta kelahiran,” kata Kepala Disdukcapil Kota Jogja, Septi Sri Rejeki, Rabu (1/11).

Berdasarkan hasil penelusuran, menurut Septi, penyebab siswa

► Berdasarkan hasil penelusuran, menurut Septi, penyebab siswa asal Jogja yang tidak memiliki akta kelahiran sangat beragam.

► Ada koordinasi dengan Dinsosnakertrans untuk memfasilitasi anak-anak yang lahir dari luar pernikahan agar mereka mendapat kemudahan proses administratif kependudukan.

asal Jogja yang tidak memiliki akta kelahiran sangat beragam. “Ada yang orang tuanya tidak mengurus, bahkan sebagian tinggal di panti asuhan, ada juga yang orang tuanya bekerja di luar daerah, dan ada anak yang lahir di luar pernikahan,” kata Septi.

Dalam penelusuran, Disdukcapil meminta wali murid siswa yang tak memiliki akta kelahiran mengisi

formulir untuk mengidentifikasi hambatan pengurusan dokumen kependudukan. “Alasannya ada yang belum memiliki biaya, padahal mengurus akta kelahiran tidak dipungut biaya,” kata Septi.

Menurutnya, Disdukcapil Kota Jogja sudah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), dan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja untuk menyelesaikan masalah tersebut. “Sudah terdapat siswa mana saja di sekolah mana yang belum ada aktanya, kami koordinasikan dengan Disdikpora,” katanya.

Koordinasi dengan Dinsosnakertrans, menurut Septi, untuk memfasilitasi anak-anak yang lahir dari luar pernikahan agar mereka mendapat kemudahan proses administratif kependudukan. “Kalau memang lahir di luar pernikahan, tidak memiliki orang tua, atau kondisi-kondisi lain yang tidak mudah

memenuhi syarat administratif kependudukan, maka kami minta bantuan Dinas Sosial membantu karena itu kewenangan mereka,” katanya.

Disdukcapil Kota Jogja, kata Septi, akan memastikan 18 anak siswa SD itu memiliki akta kelahiran. “Kami akan mendampingi, karena itu hak mereka apapun kondisinya. Kalau tidak segera diurus akan merugikan mereka terutama kalau sudah dewasa kesulitan mengurus dokumen kependudukan lain,” katanya.

Sementara, Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Jogja yang pertama kali mendatangi sekolah untuk mencari tahu masalah akta kelahiran ini mendukung upaya Disdukcapil. “Temuan kami di lapangan beberapa sekolah ini juga agar bisa dibantu difasilitasi, sehingga kami mendukung upaya Disdukcapil ini,” kata Anggota Forpi Jogja, Baharudin Kamba.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kependudukan dan Catatan			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005